

**HUBUNGAN PERILAKU *Personal Hygiene* SANTRI
TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK
PESANTREN AL-AMALUL KHAIR PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

MEY AZIZAH DHEA RIANTI
NIM: 702019026

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU *Personal Hygiene* SANTRI TERHADAP KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-AMALUL KHAIR PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Mey Azizah Dhea Rianti
NIM: 702019026

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 24 Januari 2023

Mengesahkan:



dr. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Pertama



dr. Thia Prameswarie, M. Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes.
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



(Mey Azizah Dhea Rianti)

NIM. 702019026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “*Hubungan Perilaku Personal Hygiene Santri terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang*”. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Mey Azizah Dhea Rianti
NIM : 702019026
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 24 Januari 2023
Yang Menyetujui,



(Mey Azizah Dhea Rianti)

NIM. 702019026

ABSTRAK

Nama : Mey Azizah Dhea Rianti
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan *Personal Hygiene* Santri terhadap Kejadian Skabies
di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang

Skabies adalah penyakit infeksi kulit yang disebabkan oleh parasit yang disebut *Sarcoptes scabiei var. hominis*. Di Indonesia, skabies menempati urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit tersering. Pondok Pesantren merupakan tempat tersering terjadi penularan skabies. Penularan terjadi karena santri kurang memperhatikan *personal hygiene* sehingga risiko terkena skabies meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* santri terhadap kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dan didapatkan sampel sebesar 184 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji *chi-square* dan *fisher's exact test* menggunakan SPSS versi 27. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angka kejadian skabies sebesar 28,8%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku kebiasaan mandi ($p=0,002$), kebersihan tangan dan kuku ($p=0,006$), dan kebersihan alat tidur ($p=0,013$) dengan kejadian skabies. Namun, tidak ada hubungan antara perilaku kebersihan pakaian dengan kejadian skabies ($p=0,931$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* santri terhadap kejadian skabies ($p=0,030$) ditinjau dari perilaku kebiasaan mandi, kebersihan tangan dan kuku dan alat tidur.

Kata kunci : Skabies, *Personal Hygiene*, dan Pesantren

ABSTRACT

Name : Mey Azizah Dhea Rianti
Study Program : Medical
Title : Correlation between Santri's Personal Hygiene and Scabies
Prevalence in Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang

Scabies is a skin infestation caused by a mite called *Sarcoptes scabiei var. hominis*. In Indonesia, scabies charted 3 out of 12 most common skin infestation. Islamic boarding school is a common place of scabies infection. This happened because santri are lacking in maintaining their personal hygiene, thus the risk of infected by scabies could increase. This study aimed to know the correlation between santri's personal hygiene and scabies prevalence at Al-Amalul Khair Palembang Islamic Boarding School. This study used cross sectional method and obtained 184 samples that fulfilled the inclusion criteria and exclusion using purposive sampling. The data analyzed by chi-square and fisher's exact test using SPSS ver. 27. Based on the data analysis resulted the number of scabies prevalence is 28,8%. The result of this study shows that there was a correlation between shower behavior ($p=0,002$), hand and nails hygiene ($p=0,006$), and beddings hygiene ($p=0,013$) with scabies prevalence. However, there were no correlation between attire hygiene and scabies prevalence ($p=0,931$). This concluded that, there were correlation between student's personal hygiene with scabies prevalence ($p=0,030$) reviewed from shower behavior, hand and nails hygiene, and beddings.

Keywords: Scabies, Personal Hygiene, Islamic Boarding School

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatu

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Santri terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dan berkontribusi, membantu secara langsung dan tidak langsung, memberi bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rasa hormat penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridha-Nya, rahmat, nikmat dan hidayah kepada penulis.
2. dr. Yanti Rosita, M. Kes., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH., dan dr. Thia Prameswarie, M. Biomed., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu berharganya, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat serta memberikan masukan, bimbingan dan motivasi yang sangat membangun bagi penulis.
4. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada penulis.
5. Kedua orangtua (Ibu Yuliati dan Bapak Yan Ariansyah) serta kedua adik (Olevia dan Darrell) yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dari berbagai aspek bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dan terakhir sahabat (goodgirls) dan teman sejawat yang telah membantu penulis dalam berbagai hal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam

pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu bagi pengembangan ilmu kedokteran di Indonesia.

Palembang, 24 Januari 2023



Mey Azizah Dhea Rianti

NIM. 702019026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	5
1.5 Keaslian Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Perilaku	8
A. Definisi Perilaku	8
B. Cara Pengukuran Perilaku.....	9
C. <i>Personal Hygiene</i>	9
2.1.2 Skabies	12
A. Definisi Skabies	12
B. Epidemiologi.....	13
C. Etiologi dan Morfologi.....	15
D. Siklus Hidup.....	16
E. Cara Penularan	17
F. Patogenesis.....	18
G. Faktor Risiko.....	19
H. Gejala Klinis	21
I. Klasifikasi Skabies	23
J. Diagnosa Skabies	26
K. Tatalaksana Skabies	28
L. Komplikasi dan Prognosis Skabies	33
2.1.3 Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Santri terhadap Kejadian Skabies	33

2.2 Kerangka Teori.....	34
2.3 Hipotesis.....	35

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.2.1 Waktu Penelitian	36
3.2.2 Tempat Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel Penelitian.....	36
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	37
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	37
3.3.5 Besar Sampel.....	37
3.4 Variabel Penelitian	38
3.4.1 Variabel Dependent.....	38
3.4.2 Variabel Independent	38
3.5 Definisi Operasional.....	39
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	41
3.6.1 Prosedur Kerja.....	41
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	41
3.6.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	42
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	46
3.7.1 Cara Pengolahan Data	46
3.7.2 Analisis Data	47
3.8 Alur Penelitian.....	48

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Analisis Univariat	49
4.1.2 Analisis Bivariat	52
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Kejadian Skabies	56
4.2.2 <i>Personal Hygiene</i>	57
4.2.3 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> terhadap Kejadian Skabies	58
4.2.4 Hubungan Kebersihan Pakaian terhadap Kejadian Skabies	59
4.2.5 Hubungan Kebiasaan Mandi terhadap Kejadian Skabies	59
4.2.6 Hubungan Kebersihan Tangan dan Kuku terhadap Kejadian Skabies	61
4.2.7 Hubungan Kebersihan Alat Tidur terhadap Kejadian Skabies ...	62

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	72
BIODATA RINGKAS	64

DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penelitian	6
2.1 Terapi Pengobatan Skaies	29
3.1 Definisi Operasional	39
3.2 Uji Validitas.....	43
3.3 Uji Reliabilitas	45
4.1 Distribusi Frekuensi Penyakit Skabies	49
4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i>	50
4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebersihan Pakaian	50
4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Mandi	51
4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebersihan Tangan&Kuku.....	51
4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebersihan Alat Tidur	52
4.7 Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Santri terhadap Kejadian Skabies	52
4.8 Hubungan Perilaku Kebersihan Pakaian Santri terhadap Kejadian Skabies ...	53
4.9 Hubungan Perilaku Kebiasaan Mandi Santri terhadap Kejadian Skabies	54
4.10 Hubungan Perilaku Kebersihan Tangan danKuku Santri terhadap Kejadian Skabies	55
4.11 Hubungan Perilaku Kebersihan Alat Tidur Santri terhadap Kejadian Skabies	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Segitiga Epidemiologi.....	14
2.2 <i>Sarcoptes scabiei</i> Dewasa.....	16
2.3 Siklus Hidup <i>Sarcoptes scabiei</i> pada Manusia.....	17
2.4 Tempat Predileksi <i>Sarcoptes scabiei</i>	22
2.5 Terowongan (Kanulikus) pada Sela Jari.....	23
2.6 Kerangka Konsep.....	34
3.1 Alur Penelitian.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis. Iklim tropis mempermudah perkembangan bakteri, parasit, maupun jamur contohnya skabies. Penyakit skabies ini banyak dijumpai di negara yang beriklim tropis dan sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia khususnya Indonesia.

Skabies merupakan infeksi parasit pada kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei var hominis* yang termasuk filum Arthropoda, kelas Arachnida, ordo Acarina, famili Sarcoptidae (Mutiara dan Syailindra, 2016). Skabies dapat menyerang semua orang pada semua umur, ras, dan tingkat ekonomi sosial. Terdapat empat tanda utama pada orang yang terinfeksi skabies atau disebut dengan *cardinal sign* yaitu *pruritus nocturna* atau gatal malam hari, mengenai sekelompok orang, adanya galian terowongan akibat skabies, dan ditemukannya *Sarcoptes scabiei* (Tan, Angelina, dan Krisnataligan, 2017).

Skabies adalah penyakit menular dengan fenomena es, yang artinya jumlah kasus penyakit skabies yang belum diketahui lebih banyak daripada jumlah kasus yang telah diketahui (Wijaya, 2011). Insidensi skabies di seluruh dunia dilaporkan sekitar 200 juta kasus per tahun. Pada tahun 2017 WHO menetapkan skabies sebagai *Neglected Tropical Diseases* (NTD) atau penyakit tropis yang diabaikan dan menurut data terbaru perkiraan prevalensi skabies baru-baru ini berkisar dari 0,2% hingga 71% (WHO, 2020). Adapun menurut data *International Alliance for the Control of Scabies* (IACS) pada tahun 2020 penyakit skabies terjadi diperkirakan 150-200 juta orang diseluruh dunia dengan 455 juta kasus per tahun (Tahani dan Risnawati, 2022).

Prevalensi skabies di Indonesia berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia ditahun 2012 prevalensi skabies sebesar 8,46% lalu meningkat pada tahun 2013 sebesar 9% dan pada tahun 2017 jumlah penderita

skabies sebesar 3,9%-6%. Walaupun terjadi penurunan prevalensi tetapi Indonesia belum terbebas dari penyakit skabies sehingga sampai sekarang skabies masih menjadi penyakit kulit tersering di Indonesia dimana menempati urutan ketiga dari 12 penyakit kulit lainnya (Depkes, 2017). Khusus di Kota Palembang berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2017 angka kejadian skabies mencapai 227 orang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Salah satu faktor yang berperan terhadap rendah tingginya prevalensi skabies di negara berkembang yaitu kepadatan hunian, tempat kumuh, dan lingkungan dengan perilaku *personal hygiene* yang buruk. Tungau *Sarcoptes scabiei* dapat ditularkan secara langsung yaitu kontak dengan kulit misalnya tidur bersama atau berjabat tangan. Penularan secara tidak langsung yaitu melalui benda misalnya pakaian, handuk, spre, bantal, dan selimut yang digunakan bersamaan.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan berbasis islami dengan jumlah santri maupun santriwati yang banyak dimana santri tersebut tinggal bersama secara berkelompok, sehingga berisiko mudah tertular skabies. Selain itu, terdapat adanya mitos turun temurun yang melekat dikalangan santri bahwa apabila seorang yang terkena gudik (skabies) ilmu agama yang diajarkan akan meningkat. Sehingga sudah menjadi hal biasa dan mereka tidak akan merasa takut dengan gudik (skabies) tersebut (Gayatri, 2013). Faktor yang berperan dalam tingginya prevalensi skabies pada pondok pesantren adalah *personal hygiene*. *Personal hygiene* adalah tindakan kebersihan dan kesehatan secara fisik maupun psikologis yang dilakukan seseorang untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain (Silalahi dan Putri, 2017). Kebiasaan *personal hygiene* santri biasanya berkaitan dengan perawatan diri seperti intensitas mandi, pemakaian handuk, pakaian, alat mandi, dan perlengkapan tidur secara bersamaan. Kondisi ini sangat memungkinkan terjadinya penularan skabies.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et. al* (2020) di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin menunjukkan bahwa santri yang memiliki kebiasaan tidak berganti alat sholat sebanyak 53 orang (66,2%), menggunakan alat mandi

sendiri sebanyak 61 orang (72,2%), dan tidur berhimpit sebanyak 66 orang (82,2%). Variabel *personal hygiene* yang didapatkan yaitu santri mandi ≥ 2 kali sehari, rajin memotong kuku (47,5%) dan rajin mengganti pakaian dalam (47,5%). Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi-Square* terdapat hubungan yang signifikan antara berganti alat sholat (p value = 0,000), kebiasaan memotong kuku dan pakaian dalam (p value = 0,004) terhadap kejadian skabies di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin. Namun untuk kebiasaan berganti alat mandi (p value = 1,115), tidur berhimpitan (p value = 0,769), dan kebiasaan mandi (p value = 0,000) diketahui tidak memiliki hubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin.

Menurut Ghiffari *et al.* (2020), terdapat hubungan antara perilaku santri dengan timbulnya skabies (p value = $< 0,001$) dimana berdasarkan hasil pemeriksaan fisik terdapat 35,7% santri yang baru masuk pesantren menderita skabies. Hasil penelitian serupa ditunjukkan oleh Sa'datin *et. al* (2015) yang dilakukan di Pesantren menunjukkan *personal hygiene* santri berpengaruh terhadap kejadian skabies. Berdasarkan hasil analisis diperoleh OR = 2,934 yang artinya santri dengan *personal hygiene* buruk mempunyai 2,934 kali berisiko menderita skabies dari pada santri dengan *personal hygiene* baik. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya, Listiawaty, dan Wuni (2020) yang dilakukan di Pondok Pesantren Sa'adatuddaren menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *personal hygiene* ($p = 0,832$) dengan kasus skabies dimana berdasarkan wawancara dan kuesioner diperoleh hasil 57,7% dari 85 santri menderita skabies.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang melalui metode wawancara dengan pengurus pesantren dan observasi lingkungan menunjukkan bahwa perilaku santri pada pondok pesantren tersebut dalam menjaga kebersihan termasuk dalam kategori kurang yaitu masih terdapat kebiasaan untuk saling menggunakan benda secara bersama seperti pakaian, handuk, sisir dan tempat tidur. Hal ini menyebabkan risiko penularan akan meningkat. Hasil wawancara bersama pengurus Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang diketahui dari Januari hingga Juli 2022 banyak santri putra maupun putri yang mengalami gatal-gatal pada malam hari

tetapi pihak pengurus pondok pesantren tidak mengetahui penyebab pasti dari gatal-gatal malam hari tersebut karena tidak dilakukan pemeriksaan spesifik dan tidak ada pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, selain itu gatal tersebut menyebar dengan cepat diantara para santri yang kemungkinan disebabkan karena adanya kontak antara santri.

Maka berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan perilaku *personal hygiene* santri terhadap kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan perilaku *personal hygiene* santri terhadap kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* santri terhadap kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian skabies pada santri di pondok pesantren Al-Amalul Khair Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi *personal hygiene* santri berupa kebersihan pakaian, kebiasaan mandi, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan alat tidur.
3. Mengetahui hubungan perilaku kebersihan pakaian santri terhadap kejadian skabies di pondok pesantren Al-Amalul Khair Palembang.
4. Mengetahui hubungan perilaku kebiasaan mandi santri terhadap kejadian skabies di pondok pesantren Al-Amalul Khair Palembang.

5. Mengetahui hubungan perilaku kebersihan tangan dan kuku santri terhadap kejadian skabies di pondok pesantren Al-Amalul Khair Palembang.
6. Mengetahui hubungan perilaku kebersihan alat tidur santri terhadap kejadian skabies di pondok pesantren Al-Amalul Khair Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *personal hygiene* terhadap kejadian skabies pada santri
2. Memberikan informasi serta masukan bagi pengembangan ilmu kedokteran dan penelitian selanjutnya terutama pada bidang ilmu parasitologi mengenai skabies.
3. Memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam rangka menambah pengetahuan, pengalaman, *skill (soft skill dan hard skill)* dalam bidang penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan antipasti dalam pencegahan yang ditimbulkan oleh skabies.
2. Bagi pondok pesantren, santri putra maupun santri putri mendapatkan pengetahuan tentang penyakit skabies dan *personal hygiene* yang baik serta dapat memutuskan rantai penularan skabies.
3. Bagi tenaga kesehatan dan instansi kesehatan, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk mencegah dan memberi edukasi mengenai penyakit skabies khususnya pada murid yang bersekolah di Pondok Pesantren.
4. Bagi institusi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, penelitian ini dapat menjadi rujukan atau masukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Akmal, Semiarty, dan Gayatri (2013)	Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Kota Tengah Padang Tahun 2013	Analitik <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik, Air Pacah, Padang adalah 34 (24,6%) dari 138 orang. Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan skabies memiliki hubungan dengan personal hygiene ($p=0,00$).
Sari <i>et al.</i> (2020)	<i>Is there a relationship between intrapersonal, personal hygiene, and physical environment with incidence of scabies?</i>	<i>Case control</i>	Hasil uji <i>chi-square</i> variable <i>personal hygiene</i> didapatkan tidak ada hubungan antara kebiasaan mandi dengan skabies, ada hubungan kebiasaan memotong kuku ($p\ value=0,004$), dan mengganti pakaian dalam ($p\ value=0,002$) terhadap kejadian skabies, dan tidak adanya hubungan antara kualitas fisik air terhadap kejadian skabies.
Tahani dan Risnawati (2022)	Hubungan Kebersihan Personal Terhadap Dugaan Kejadian Penyakit Skabies di Pesantren Darul Falah Tahun 2021	Perilaku Personal Penelitian analitik dengan desain <i>cross-sectional</i>	Jumlah sampel yang mengikuti penelitian adalah 79 orang dengan populasi adalah santri berjenis kelamin perempuan siswi SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebersihan dengan kategori baik yaitu berjumlah 27 orang (34,2%) dan frekuensi sampel yang terinfeksi skabies berjumlah 55 orang

(69,6). Setelah dilakukan uji *chi-square*, didapatkan hasil $p=0,000$ ($p<0,05$) yaitu terdapat hubungan antara kebersihan personal dengan dugaan terjadi skabies di Pondok Pesantren Darul Falah Tahun 2021.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berupa variable bebas, waktu serta tempat penelitian:

1. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas *personal hygiene*. Pada penelitian ini yang membedakan adalah variabel bebas menggunakan indikator variabel menjadi kebersihan pakaian, kebiasaan mandi, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan alat tidur. Persamaan yang lain menggunakan desain penelitian analitik *cross sectional*.
2. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang, yang akan diteliti pada bulan November-Desember 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M, Muhidin, SA, & Somantri, A. 2012. *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afriani, B. *Hubungan personal hygiene dan status sosial ekonomi dengan kejadian skabies di pondok pesantren*. Aisyah J Ilmu Kesehat, Vol.2, No.1
- Agsa, S. 2012. *Hubungan Kebersihan dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan 2012*. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Akmal, SC, Semiarty, R, & Gayatri. 2013. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Kota Tengah Padang Tahun 2013*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Volume 3, Nomor 2. (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/159/154>, diakses pada 18 Agustus 2022).
- Aliffiani, S, & Mustakim, M. 2020. *Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Ar-Rofi'l*. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 7, No.1, hl. 41.
- Anggara, C, Lamri, & Setiadi, R. 2019. *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Samarinda*. Jurnal GEMA (Lingkungan Kesehatan), Vol. 19, No. 2
- Azizah, U. 2012. *Hubungan antara Pengetahuan Santri tentang PHBS dan Peran Ustadz dalam Mencegah Penyakit Skabies dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Skripsi: FKM Universitas Jember.
- Azwar, S. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Boediardja, SA, Handoko RP. 2017. *Skabies*. In: Menaldi Sr L, Bramono Ku, Indriatmi Wr, editors. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi ketujuh. Jakarta: FK UI
- Damayanti, A. 2017. *Analisis Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Di Rw 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017*. Skripsi S1 Keperawatan STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun, 1-147.
- Dewi, SS, & Siregar, N. 2019. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Sabungan Jae*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, Volume 4, Nomor 2, Desember 2019. (<http://journal.poltekkesdepkes->

- sby.ac.id/index.php/KESLING/article/view/1539, diakses pada 19 Agustus 2022).
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. *Laporan Bulanan Januari 2017*. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-150-274.pdf>, diakses pada 13 Agustus 2022).
- Frenki. 2014 *Hubungan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Penyakit Kulit Infeksi Skabies dan Tinjauan Sanitasi Lingkungan Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Ghiffari, A., et al. 2020. *Perilaku Santriwan Yang Baru Mondok di Pesantren Kecamatan Sako Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Skabies*. Jurnal Spirakel, Vol.12, No.2, Desember 2020. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v12i2.2704>
- Golant, AK, & Levitt, JO. 2012. *Scabies: A Review of Diagnosis and Management Based on Mite Biology*. NCBI: Pediatrics in Review. Doi: 10.1542/pir.33-1-e1.
- Gordon & Richt 1950. Dalam Irwan 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Griana, TP. 2013. *Scabies: Penyebab, Penanganan dan Pencegahannya*. Jurnal El-Hayah, Vol, 4, No.1, September 2013. (https://www.researchgate.net/publication/309724092_SCABIES_PENYEBAB_PENANGANAN_DAN_PENCEGAHANNYA, diakses pada 18 Agustus 2022).
- Hannan, M., & Hidayat, S. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Personal Hygiene terhadap Kejadian Skabies*. Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan, Vol. 5, No.1, 2015. (<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1078233&val=6831&title=PENGARUH%20KEBIASAAN%20PERSONAL%20HYGIENE%20TERHADAP%20KEJADIAN%20SKABIES>, diakses pada 8 September 2022).
- Imartha, AS, Wulan, AJ, & Saftarina, F. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung*. Jurnal Medula, Vol. 7, No. 5
- Ibadurrahmi, H., Veronica, S., Nugrohowati, N. 2016. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari Tahun 2016*. Jurnal Profesi Medika, Vol.10, No.1
- Irfannuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sisematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rayyana Komunikasndo.

- Irwan. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta: CV. Absolute Media
- Kariza, SN, Garna, H, & Sumantri, AG. 2022. *Hubungan Personal Hygiene dan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Skabies pada Santri Pesantren Miftahul Huda Al-Hadi Tasikmalaya*. Jurnal Bandung Conference Series:Medical Science, Volume 2, Nomor 1
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Praktikum Teknologi Sediaan Steril*. Jakarta:Tim P2M2.
- Kholid, A. 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, M, Ling, MSS., & Franklind. 2020. *Diagnosis dan Terapi Skabies*. Jurnal CDK, Vo. 47, No. 2, 2020. Hal. 101-107. (<http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/viewFile/351/151>, diakses pada 4 Agustus 2022)
- Legesse, W. 2014. *Personal Hygiene for Health Extensions Workers*. Lecture Notes USAID, Vol. 9, hlm 58-59
- Majid, R, Astusti, RDI., & Fitriyana, S. 2020. *Hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies pada snatri di Pesantren Kabupaten Bandung tahun 2019*. Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains , Vol.2, No.2, hl 161-165. (<http://ejournal.unisba.ac.id/indeks.php/jiks>, diakses 18 September 2022)
- Maryunani, A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Miftahurriqiyah *et al.* 2020. *Kejadian Skabies Berdasarkan Pemeriksaan Dermoskop, Mikroskop dan Skoring di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah*. Jurnal Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol.10, No.2
- Mutiara, H, & Syailindra, F. 2016. *Skabies*. Jurnal Majority, Vol. 5, No.2, April 2016. (<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1075>, diakses pada 4 Agustus 2022).
- Nadiya, A, Listiawaty, R, & Wuni, C. 2020. *Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Scabies pada Santri di Pondok Pesantren Sa'adatuddaren*. Contagion:Scientific Periodical Journal of Public, Volume 2, Nomor 2. (<http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/KESLING/article/view/1539>, diakses pada 19 Agustus 2022).
- Naftassa, Z, & Putri, TR. 2018. *Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok*. Jurnal Biomedika, Vol. 10, No.2, hl 115-119

- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, D., Suprijandani, Ferizqo, FA. 2021. Hubungan Personal Hygiene Santri dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Sidoarjo Tahun 2020. *Jurnal GEMA Lingkungan Kesehatan*, Vol.19, No.2
- Permatasari, D, Rohimah, S, & Romlah, R. 2019. *Gambaran Kepuasan Keluarga pasien Stroke Pada Personal Hygiene Oleh Perawat Di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis*. *Jurnal Keperawatan Galuh*, Vol.1, No.2, 2019. (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/article/view/2636>, diakses pada 8 September 2022).
- Prasetyo, GNS. 2012. *Skabies beserta penatalaksanaannya; sebuah laporan kasus*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Purnama, R. 2016. *Hubungan Personal Hygiene terhadap Sarcoptes scabiei dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Sabulussalam dan Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang*. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Purnomo, P, & Palupi, SM. 2016. *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, Volume 20, No.2, hlm 151-157.
- Puspita, S, Rustanti, E, & Wardani, MK. 2018. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri*. *Jurnal Keperawatan Dian Husada*, Volume 11, Nomor 2, Juli 2018. (<https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/19>, diakses pada 19 Agustus 2022).
- Rahmawati, AN., dkk. 2021. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren X Semarang*
- Rahmi, N., Arifin, S., dan Pertiwiwati, E. 2016. *Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Skabies pada Santri Wustho (SMP) di Pesantren Al-Falah Banjarbaru*. *Jurnal Dunia Keperawatan*, Vol.4, No.1
- Ratnasari, AF., & Sungkar, S. 2014. *Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur*. *eJournal Kedokteran Indonesia (eJKI)*, Vol.2, No.1, April 2014. (<https://media.neliti.com/media/publications/59576-none-25ba117d.pdf>, diakses 6 Agustus 2022)

- Ridwan, AR., Sahrudin, Ibrahim, K. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Personal Hygiene, dan Kepadatan Hunian dengan Gejala Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah, Vol.2, No.6
- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Rosa, Natalia, D, & Fitriangga, A. 2020. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Skabies dan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Puskesmas Selatan 1, Kecamatan Singkawang Selatan* . Jurnal Cermin Dunia Kedokteran, Volume. 47, Nomor. 2, hlm 97-102
- Sa'adatin, M., Ismail, TS. *Hubungan Higiene Perorangan, Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Kontak dengan Kejadian Skabies*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 10, No.1
- Sari, II, et al. 2020. *Is there a relationship between intrapersonal, personal hygiene, and physical environment with incidence of scabies?*. Journal Community Research of Epidemiology, Vol.1, Nu.1, 2020. (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/corejournal>, diakses pada 6 Agustus 2022)
- Setyaningrum, YI. 2013. *Skabies Penyakit Kulit Yang Terabaikan: Prevalensi, Tantangan dan Pendidikan Sebagai Solusi Pencegahan*. Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS
- Silalahi, V, & Putri, MR. 2017. *Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari 3*. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia, Vol.2, No.2, 2017.
- Sofiana, NN. 2017. *Hubungan Personal Hygiene dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Daud Kholifa Semen Magetan*. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Sungkar, S. 2016. *Skabies: Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Tahani, A, & Risnawati, R. 2022. *Hubungan Perilaku Kebersihan Personal Terhadap Dugaan Kejadian Penyakit Skabies di Pesantren Darul Falah Tahun 2021*. Ibnu Sina: Journal Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera, Vol.21, No.2, Tahun 2022. (<https://jurnal.fk.uisu.ac.id/indeks.php/ibnusina>, diakses pada 6 Agustus 2022)
- Tan, ST, Angelina, J, & Krisnataligan. 2017. *Scabies: Terapi Berdasarkan Siklus*. Jurnal Continuing Medical Education, Vol.44, No.7.

(<https://media.neliti.com/media/publications/401435-scabies-terapi-berdasarkan-siklus-hidup-90f24923.pdf>, diakses pada 6 Agustus 2022)

- Ursachi, G., Horodnic, IA., Zait. A. 2015. *How Reliable Are Measurement Scales? External Factors with Indirect Influence on Reliability Estimators*. *Procedia Economics and Finance*, 20, 679-686.
- WHO. 2020. Scabies. (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies>, diakses pada 4 Agustus 2022)
- Wijaya, YPM. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al Makmur Tungkar Kabupaten 50 Kota Tahun 2011*. Skripsi FK. UNPAID
- Yunita, SM, Gustia, R, & Anas, E. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015*. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (Andalas Journal of Health)*. Vol.17, No. 1, 2018. (<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/779>, diakses pada 18 Agustus 2022).
- Yusup, F. 2018. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No.1
- Zuheri dan Balqis, A. 2021. *Hubungan personal hygiene dengan riwayat skabies di Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar*. *Jurnal Sains Riset*, Vol.11, No.22